

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluatif melalui model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, diperoleh hasil bahwa penyelenggaraan program pengembangan perilaku di SMP Negeri 3 Padalarang belum terlaksana dengan cukup baik dikarenakan masih terdapat banyak kekurangan dari pelaksanaan program pada komponen input, proses, dan produk. Hal ini ditandai dengan hasil dari evaluasi konteks, input, proses, dan produk pada program pengembangan perilaku yang mana data tersebut diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis melalui triangulasi data.

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa SMP negeri 3 Padalarang sebagai sekolah penyelenggara program pengembangan perilaku, sudah baik dalam segi konteks karena telah terdapat latar belakang pelaksanaan program yang sesuai dan sejalan dengan aturan kurikulum merdeka, selain itu sekolah juga telah memiliki kebijakan dan tujuan program sebagai penguat dan pedoman pelaksanaan pengembangan perilaku.

Pada hasil evaluasi komponen input, sekolah belum melaksanakannya dengan baik dikarenakan, guru belum melakukan pengembangan media, strategi, dan metode sesuai dengan karakter peserta didik, selain itu sekolah juga belum memiliki guru khusus yang fokus untuk melaksanakan pengembangan perilaku kepada peserta didik.

Kemudian, pada hasil evaluasi proses sekolah pun belum dapat melaksanakan komponen proses dengan baik dikarenakan kurangnya kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan perannya yang mana hal tersebut berpengaruh juga pada hasil evaluasi produk. Hasil evaluasi produk menunjukkan bahwa para peserta didik belum sepenuhnya memiliki perilaku yang sekolah harapkan sesuai dengan tujuan program yang hendak dicapai.

Maka dari itu, berdasarkan hasil temuan dilapangan program pengembangan perilaku tersebut sangat perlu untuk dikembangkan agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal. Pengembangan program harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah di terapkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab temuan dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Padalarang perlu memberikan dukungan dan dorongan penuh terhadap guru maupun pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program pengembangan perilaku
- b. Kepala sekolah perlu meninjau dan memberikan tindak lanjut kepada para guru terkait pelatihan kompetensi dan diskusi internal mengenai program pengembangan perilaku
- c. Guru dan wali kelas sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program perlu untuk meningkatkan kompetensi mengajar, belajar memahami karakter peserta didik, permasalahan remaja, cara menangani masalah remaja, dan berkomunikasi sehat.
- d. Guru perlu melakukan adaptasi dan inovasi media untuk pelaksanaan program
- e. Perlu adanya penjadwalan dan perhatian serius terkait waktu pelaksanaan program agar bisa lebih panjang, minimal 1 jam pelajaran
- f. Perlu adanya perhatian serius mengenai peran tenaga ahli dari luar sekolah terhadap pembinaan kepada peserta didik
- g. Guru perlu meningkatkan kelengkapan administrasi pencatatan perkembangan perilaku peserta didik.
- h. Sekolah perlu melibatkan guru khusus yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang pendidikan khusus untuk fokus berperan sebagai guru pengembangan perilaku.